

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN POLA KEMITRAAN AYAM PEDAGING DI KECAMATAN UNGARAN TIMUR KABUPATEN SEMARANG

R. I. Lestari¹, K. Budiharjo² dan M. Handayani²

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro
Kampus drh. Soejono Koesoemowardojo Tembalang Semarang 50275
✉ E-mail: kuciet_cahelik@yahoo.co.id

²⁾ Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro
Kampus drh. R. Soejono Kusumowardojo Tembalang, Semarang 50275

Diterima: 10 Juni 2016

Disetujui: 24 Oktober 2016

ABSTRAK

Sebuah studi bertujuan untuk mengkaji pendapatan dan profitabilitas usaha ternak ayam broiler pola kemitraan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi (pengamatan). Jenis data dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner mengenai aspek teknis dan keuangan. Data primer berupa data "Time Series" selama bulan Januari-Desember 2014. Variabel yang diperhitungkan antara lain biaya produksi, penerimaan, pendapatan, profitabilitas, R/C rasio, Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, uji auto korelasi dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan bersih usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Ungaran Timur pada tahun 2014 mencapai Rp 83.459.039. Nilai profitabilitas dan R/C rasio yang dicapai pada tahun 2014 sebesar 8,16% dan 1,08%. Analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y=1737522,714+1,371X_1-0,245X_2-1,513X_3-0,362X_4+46,985X_5$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,873, berarti bahwa semua variabel bebas meliputi pembelian DOC, pembelian pakan, OVK, tenaga kerja dan biaya listrik mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 87,3%, sedangkan sisanya sebesar 12,7% dipengaruhi oleh variabel di luar atau yang tidak diteliti dari variabel yang diteliti. Berdasarkan uji F, variabel independen seperti pembelian DOC, pembelian pakan, OVK, tenaga kerja dan biaya listrik secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Analisis Uji t menunjukkan bahwa pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur hanya dipengaruhi oleh biaya pembelian bibit atau DOC. Akan tetapi pembelian pakan, OVK, upah tenaga kerja dan biaya listrik tidak berpengaruh terhadap total pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur.

Kata kunci : ayam pedaging, analisis pendapatan, regresi berganda

ANALYSIS OF PROFIT OF BROILER FARMS PARTNERSHIP PATTERN IN EAST UNGARAN DISTRICT OF SEMARANG REGENCY

ABSTRACT

A study aimed to examine the revenue and profitability of broiler chicken farming partnership patterns and the factors that affect the income of broiler chicken farming partnership scheme in the Eastern District of Ungaran Semarang District. The method of collecting data in this study using interviews and observations. The type of data collected are primary data and secondary data. The primary data obtained through direct observation and interviews using questionnaires regarding the technical and financial aspects. Primary data is data "Time Series" during the month of January to December 2014. The variables are reckoned among other production costs, receipts, revenue, profitability, R/C ratio, classic assumption test including normality test, multicollinearity, heterokedastisitas, auto correlation and regression test multiple linear. Based on the research net income broiler chicken farm in the district of East Ungaran in 2014 reached Rp 83,459,039. Values profitability and R/C ratio achieved in 2014 amounted to 8.16% and 1.08. Multiple linear regression analysis equation $Y=1737522.714+1,371X1-0,245X2-1,513X3-0,362X4+46,985X5$. The coefficient of determination (R^2) of 0.873, meaning that all independent variables include the purchase of DOC, feed, OVK, labor and electricity costs affect the variable revenue of 87.3%, while the remaining 12.7% is influenced by variables outside or unobserved variables studied. Based on F test, independent variables such as the purchase of DOC, purchase feed, OVK, labor and electricity costs jointly affect the income variable. T test analysis showed that the income of broiler breeders in the district of East Ungaran only influenced by the cost of the purchase of DOC. But the purchasing feed, OVK, labor and electricity costs does not affect the total income of broiler breeders in the district of East Ungaran.

Keywords: broilers, revenue analysis, mutiple regression

PENDAHULUAN

Pelaku usaha ternak ayam broiler yang sebagian besar berbentuk peternakan rakyat, banyak diantaranya bekerjasama dengan perusahaan besar dalam bentuk kerjasama kemitraan. Kemitraan adalah kerjasama bidang usaha budidaya ayam ras antar peternak rakyat dengan perusahaan peternakan atau perusahaan dibidang peternakan, bertujuan dilakukan pola kemitraan adalah untuk memperkecil resiko usaha terutama peternak rakyat sebagai mitra usaha plasma karena dijaminnya sarana produksi (kuantitas, kualitas dan harga), pemasaran hasil dan jaminan pendapatan oleh perusahaan peternakan atau perusahaan dibidang peternakan selaku mitra usaha inti. Sehingga akan mengurangi

beban anggota dalam melakukan usahanya, antara lain: berkurangnya biaya yang dikeluarkan. Hal ini akan menyebabkan pendapatan anggota meningkat dan menguntungkan, oleh karena itu analisis pendapatan perlu dilakukan.

Peranan perusahaan besar sebagai mitra peternak rakyat diharapkan dapat menjamin kepastian pasokan sarana produksi dan harga jual produk, serta adanya jaminan pasar atas produk yang dihasilkan. Pola kemitraan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam kekurangan yang dihadapi oleh peternak rakyat. Program pengembangan kemitraan merupakan salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi ternak dan

daging. Kemitraan usaha peternakan di Indonesia di kembangkan sejak tahun 1984 melalui 2 pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR) dalam perunggasan. Perusahaan peternakan berfungsi sebagai inti dan peternak rakyat sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan pola Inti-Plasma. Kemitraan diharapkan dapat menjadi solusi untuk merangsang tumbuhnya peternak di Indonesia terutama bagi peternak rakyat yang kepemilikan modalnya relative kecil. Profitabilitas adalah merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pendapatan dan profitabilitas usaha ternak ayam broiler pola kemitraan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk peternak dalam menetapkan keputusan yang tepat untuk perencanaan ternak ayam broiler yang ditinjau dari aspek keuangannya.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Peternakan ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Responden dari Penelitian ini adalah

karyawan dan pemilik peternakan ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi (pengamatan). Jenis data dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner mengenai aspek teknis dan keuangan. Data primer berupa data "Time Series" selama bulan Januari-Desember 2014. Data yang sudah terkumpul selanjutnya diedit, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Variabel yang diperhitungkan antara lain biaya produksi, penerimaan, pendapatan, profitabilitas, Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, uji auto korelasi dan regresi linier berganda. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah secara serempak biaya produksi, jumlah kepemilikan ternak, penerimaan usaha, dan pencurahan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan dan secara parsial tidak ada pengaruh antara biaya produksi, jumlah kepemilikan ternak, penerimaan usaha, dan pencurahan tenagakerja berpengaruh terhadap pendapatan. Pengaruh biaya pakan, jumlah kepemilikan ternak, vaksin, obat-obatan terhadap pendapatan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16. Model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y : Pendapatan dari usaha ayam broiler (Rp/periode)
- a : Konstanta
- X₁ : Pembelian DOC (Rp/tahun)
- X₂ : Pembelian Pakan (Rp/tahun)
- X₃ : Pembelian OVK (Rp/tahun)
- X₄ : Tenaga Kerja (Rp/tahun)
- X₅ : Biaya Listrik (Rp/tahun)
- e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peternak yang menjadi responden berada pada usia produktif yaitu 25-45 tahun, dengan persentase terbanyak pada rentang usia 31-40 tahun keatas (66%) dan disusul pada usia kurang dari 30 tahun dengan 21% dan lebih dari 40 tahun dengan 13%. Peternak yang menjadi respon dan mempunyai latarbelakang pendidikan yang bervariasi mulai dari tingkat terendah yaitu SMP sampai dengan pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi. Latar belakang pendidikan responden paling banyak yaitu tingkat SMA sebanyak 26 orang (69%), kemudian strata SMP dengan 7 orang dengan 18%, perguruan tinggi dengan 8%

dan SD dengan 5%. Responden yang diambil sebagian besar mempunyai mata pencaharian utama sebagai peternak ayam broiler yakni sebanyak 31 orang atau 82%, sedangkan yang menjadikan peternak sebagai pekerjaan sampingan yaitu sebanyak 7 orang atau 18%. Pengalaman dalam kegiatan peternakan responden di Kecamatan Ungaran menunjukkan hasil yang hampir berimbang. Yang mana pengalaman berternak kurang dari 5 tahun mendominasi dengan 20 responden (53%) dan rentang 6-10 tahun dengan 18 responden (47%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peternak sudah cukup lama dalam menekuni usaha beternak ayam broiler.

Tabel 1. Rerata biaya yang dikeluarkan peternak ayam broiler di Kecamatan Ungaran Timur

Parameter	Nilai
Populasi (ekor)	33.700,00
Biaya produksi (Rp)	996.128.446,00
Penerimaan (Rp)	1.080.430.506,00
Pendapatan (Rp)	84.302.060,00
pajak 1% (Rp)	843.021,00
Pendapatan bersih (Rp)	83.459.039,00
Profitabilitas (%)	8,16
R/C	1,08

Rerata kepemilikan peternak ayam pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Ungaran Timur pada tahun 2014 mencapai 33700 ekor/tahun. Rerata biaya produksi dan penerimaan yang diperoleh mencapai Rp 996.128.446 dan Rp 1.080.430.506, dengan hasil tersebut diperoleh pendapatan kotor sebesar Rp 84.302.060. Pendapatan bersih yang diterima oleh 38 responden peternak di Kecamatan Ungaran Timur pada tahun 2014 mencapai Rp 83.459.039, tingginya nilai pendapatan pertahun ini dikarenakan performa ternak meliputi FCR dan mortalitas tergolong cukup baik dengan

rerata mencapai 1,67 dan 4,40%. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Rizki (2012) yang menunjukkan bahwa tingkat mortalitas ayam broiler dapat mempengaruhi fluktuasi tingkat FCR dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatan peternakan ayam broiler. Rerata profitabilitas pada penelitian (8,16%) lebih tinggi dibanding suku bunga deposito bank BNI sebesar 5,50%, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan peternakan tersebut dapat dikatakan mampu menghasilkan keuntungan dengan baik dan mampu menjadi sumber poros utama pendapatan bagi peternak. Nilai efisiensi

usaha peternakan di Kecamatan Ungaran Timur mencapai 1,08, hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh peternakan plasma ayam broiler di Kecamatan Ungaran Timur dikatakan menguntungkan dan efisien, karena nilai R/C nya lebih dari 1, sehingga layak dan berpotensi untuk dikembangkan kedepannya.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov dapat diketahui data yang digunakan dalam

penelitian ini terdistribusi secara normal, hal ini dikarenakan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,897 lebih besar dibanding nilai standar error sebesar 0,05. Pengujian normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka model regresi dapat digunakan (Umar, 2008). Hasil uji normalitas dengan metode grafik dapat dilihat pada ilustrasi berikut.

Tabel 2. Nilai koefisien korelasi antar variabel independen

	Log X1	Log X2	Log X3	Log X4	Log X5
Log X1	1,000	-0,867	-0,274	-0,140	0,329
Log X2	-0,867	1,000	0,123	-0,270	-0,540
Log X3	-0,274	0,123	1,000	0,047	-0,611
Log X4	-0,140	-0,270	0,047	1,000	0,152
Log X5	0,329	-0,540	-0,611	0,152	1,000

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16 (2016).

Berdasarkan analisis antar faktor pembelian DOC (X1), pembelian pakan (X2), OVK (X3), tenaga kerja (X4) dan biaya listrik (X5) menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel bebas mempunyai nilai r kurang dari 0,85, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi

multikolinier atau tidak terdapat hubungan antar variabel bebas sehingga asumsi klasik terpenuhi. Widarjono (2007), menjelaskan bahwa multikolinieritas terjadi jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,85.

Tabel 3. Pengujian heterokedastisitas dengan uji Glesjer

Variabel	T Hitung	Signifikansi
(Constant)	2,478	0,019
Pembelian DOC	0,439	0,664
Pembelian Pakan	-0,659	0,515
OVK	-0,430	0,670
Tenaga Kerja	0,841	0,406
Biaya Listrik	0,402	0,690

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16 (2016).

Berdasarkan pengujian Glesjer diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelima variabel independen menunjukkan angka yang lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas

pada model regresi yang diajukan atau homokedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data regresi yang digunakan memiliki penggunaan uji t dan F yang dapat dipercaya dan menjadikan estimasi data lebih akurat karena varian

data rendah. Penggunaan uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk apakah hasil regresi yang digunakan memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dari interval kepercayaan dan pengujian hipotesis (Budiyanto, 2002).

Berdasarkan pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson menunjukkan nilai *d* mencapai 1,302, hasil tersebut berada pada rentang nilai pada tabel Durbin-Watson dengan *dL* mencapai 1,2042 dan *dU* 1,791 (*dL*<*d*<*dU*). Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

keeratan hubungan antar variabel tidak dapat disimpulkan atau tidak meyakinkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2011) bahwa jika nilai *d* diantara nilai *dL* dan *dU* (*dL*<*d*<*dU*) pada tabel Durbin-Watson, menghasilkan keputusan tidak terdapat kesimpulan atau meyakinkan.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Berikut hasil analisis regresi berganda pendapatan peternakan ayam broiler pola kemitraan di Kecamatan Ungaran Timur (Tabel 4.)

Tabel 4. Analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Prob. (Sig. t) ($\alpha = 0,05$)
X1 (Pembelian DOC)	1,371	2,671	0,012
X2 (Pembelian Pakan)	-0,245	-1,768	0,087
X3 (OVK)	-0,1513	-0,707	0,485
X4 (Tenaga Kerja)	-0,362	-0,150	0,882
X5 (Listrik)	46,985	1,670	0,105
Konstanta	1737522,714		
F Hitung	44,064		
Adjust R2	0,853		
R Square (R2)	0,873		
Variabel terikat = Y = Pendapatan			

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS 16 (2016).

Berdasarkan uji F yang dilakukan, hasil regresi variabel pendapatan (Y) dengan variabel independen seperti pembelian DOC, pembelian pakan, OVK, tenaga kerja dan biaya listrik diperoleh F hitung sebesar 44,064, sedangkan F tabel pada taraf 5% yang diperoleh mencapai 2,66, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pendapatan, karena F hitung lebih besar dibanding dengan F tabel ($F_{hit} > F_{tab}$). Dewanti dan Sihombing (2012) melaporkan, bahwa variabel independen meliputi biaya pembelian ayam, biaya pakan jagung, biaya pakan dedak, biaya obat/vitamin, biaya tenaga kerja, dan biaya listrik pada

peternakan ayam buras di Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan).

Nilai koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini mencapai 0,873, yang berarti bahwa semua variabel bebas meliputi pembelian DOC, pembelian pakan, OVK, tenaga kerja dan biaya listrik mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 87,3%, sedangkan sisanya sebesar 12,7% dipengaruhi oleh variabel di luar atau yang tidak diteliti dari variabel yang diteliti. Ningsih *et al.* (2013) menyatakan bahwa pendapatan peternakan ayam pedaging di Kabupaten Purbalingga dipengaruhi sebesar 31,99% oleh jumlah kepemilikan ternak,

jumlah anggota ternak, pendidikan peternak dan lama beternak. Menurut Widarjono (2007), koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur tingkat ketepatan yang merupakan proporsi atau persentase sumbangan X terhadap variasi naik turunnya Y.

Diperoleh persamaan sebagai berikut, $Y=1737522,714+1,371X1-0,245X2-1,513X3-0,362X4+46,985X5$. Nilai konstanta pada penelitian ini mencapai 1737522,714. Artinya apabila variabel bebas pembelian DOC, pembelian pakan, OVK, tenaga kerja dan biaya listrik tidak ada, maka peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur memperoleh pendapatan sebesar nilai konstanta yaitu 1737522,714. Nilai konstanta positif pada penelitian ini dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif terhadap pendapat peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur.

Variabel Pembelian DOC (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan dan memperoleh nilai t hitung yang lebih besar 2,671 dari pada t tabel dengan 2,035. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelian DOC berpengaruh terhadap pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur. Pengaruh ini dikarenakan pembelian DOC akan sangat tergantung dari kapasitas tampung populasi yang tersedia, dengan semakin meningkatnya pembelian jumlah DOC pada awal pemeliharaan maka akan semakin meningkatkan pula populasi panen pada akhir pemeliharaan. Dengan bertambahnya jumlah panen yang dihasilkan, maka akan bertambah pula pendapatan yang diterima oleh peternak. Soekartawi (1995) menyatakan bahwa pendapatan usaha ternak sangat dipengaruhi oleh banyaknya

ternak yang di jual oleh peternak itu sendiri, sehingga semakin banyak jumlah ternak maka semakin tinggi pendapatan bersih yang di peroleh.

Variabel pakan (X2) mempunyai pengaruh negatif terhadap pendapatan dengan memperoleh t hitung sebesar -1,768, nilai tersebut lebih kecil dibanding t tabel dengan 2,035 ($t_{hit} < t_{tab}$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel pakan tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur. Tidak berpengaruhnya variabel pakan dikarenakan fluktuatifnya perubahan harga pakan setiap dua periode pemeliharaan yang berlangsung selama satu tahun periode pemeliharaan dan penetapan harga yang berbeda untuk tiap perusahaan inti serta kebutuhan pakan yang berbeda antar satu peternak dengan peternak yang lain. Sebagai contoh pada perusahaan inti PT Mustika memberikan penetapan pakan pre dan starter yang berbeda untuk tiap dua periode pemeliharaan, yang mana pada pakan pre harga yang ditetapkan mencapai Rp 6800, Rp 6900 dan Rp 6800, sedangkan pada pakan starter Rp 6700, Rp 6850 dan Rp 6750. Menurut Pambudi *et al.* (2013) Variabel biaya pakan berpengaruh tidaknya terhadap keuntungan usaha ayam niaga pedaging. Biaya pakan akan semakin banyak apabila ternak terkena penyakit dan mati, sehingga akan menambah biaya pakan yang dikeluarkan dan menyebabkan penentuan biaya pakan pada setiap peternak berbeda sesuai dengan kontrak yang di tetapkan oleh Kemitraan.

Variabel OVK (X3) memberikan pengaruh negatif terhadap total pendapatan yang diperoleh dengan nilai t -0,707, nilai tersebut lebih kecil dibanding t tabel dengan 2,035 ($t_{hit} < t_{tab}$). Hal ini berarti bahwa pembelian OVK tidak berpengaruh

nyata terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh peternak ayam broiler di Kecamatan Ungaran Timur. Keadaan ini mengindikasikan bahwa tata manajemen kesehatan antar peternak cukup berbeda, karena perbedaan pandangan treatment peternak akan kesehatan ayam, terpecah menjadi penggunaan obat kimia pabrik dan berbasis herbal. Selain itu, tidak terdapatnya pengaruh OVK pada pendapatan disebabkan oleh perbedaan penentuan harga obat-obatan untuk tiap peternak dan penentuan penggunaan OVK yang berbeda oleh setiap perusahaan inti. Penggunaan obat-obatan, vaksin, dan vitamin sangat di butuhkan untuk mengatasi penyakit, meningkatkan kekebalan tubuh, dan menunjang pertumbuhan ayam broiler.

Variabel Tenaga kerja (X4) berpengaruh negatif terhadap jumlah pendapatan pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran timur dengan nilai t hitung $-0,150$, nilai tersebut lebih kecil dibanding dengan t tabel yaitu $2,035$ ($t \text{ hit.} < t \text{ tab.}$). Dengan keadaan tersebut dapat diartikan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan peternak di Kecamatan Ungaran Timur. Hal ini dikarenakan perbedaan jumlah tenaga kerja pada setiap peternakan dengan peningkatan rasio pada saat panen dan keberadaan anggota keluarga dari peternak sendiri yang turut menjadi tenaga kerja pada fase pemeliharaan dan panen. Keadaan tersebut akan menyebabkan perbedaan biaya upah antar peternakan.

Variabel biaya listrik (X5) memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan peternak dengan nilai t hitung mencapai $1,670$, akan tetapi nilai tersebut lebih kecil dibanding t tabel dengan $2,035$ ($t \text{ hit.} < t \text{ tab.}$). Nilai tersebut diartikan bahwa variabel biaya listrik tidak berpengaruh

nyata terhadap total pendapatan peternak ayam pedaging pola kemitraan di Kecamatan Ungaran Timur. Hal ini dikarenakan penggunaan biaya listrik antar peternak berbeda untuk keperluan utama dalam pemeliharaan meliputi penggunaan pompa air, penerangan lampu di malam hari dan kegiatan panen, perbedaan ini akan mempengaruhi biaya listrik bulanan yang harus di keluarkan. Tata manajemen peternak dalam melakukan penerangan pada malam hari berbeda untuk tiap peternaknya, yang mana terkadang peternak melakukan penerangan hampir selama 28 hari fase pemeliharaan.

Secara parsial dari analisis regresi berganda tersebut, menunjukkan bahwa pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur hanya dipengaruhi oleh biaya pembelian bibit atau DOC. Akan tetapi pembelian pakan, OVK, upah tenaga kerja dan biaya listrik tidak berpengaruh terhadap total pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dapat di simpulkan bahwa nilai profitabilitas usaha pada peternakan ayam pedaging pola kemitraan di Kecamatan Ungaran Timur dapat dikatakan baik dan menguntungkan. Pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur hanya dipengaruhi oleh biaya pembelian bibit atau DOC, sedangkan pembelian pakan, OVK, upah tenaga kerja dan biaya listrik tidak berpengaruh terhadap total pendapatan peternak ayam pedaging di Kecamatan Ungaran Timur.

Saran

Untuk meningkatkan total pendapatan peternak maka biaya pembelian bibit atau DOC harus diusahakan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, C. 2002. Test Gold feld. Quandt dan Test Breusch Pagan Untuk Mendeteksi Heteroskedastisitas. *Skripsi*. Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dewanti, R. dan G. Sihombing. 2012. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam buras (studi kasus di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Buletin Peternakan* **36** (1):48-56.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ningsih, Y., N. N. Hidayat dan O.E. Djatmiko. 2013. Analisis kontribusi pendapatan dan efisiensi ekonomi usaha ayam niaga pedaging di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Peternakan* **1** (3):1078-1085.
- Pambudi, T. R., O. D. Edy dan N. N. Hidayat. 2013. Analisis keuntungan dan rentabilitas usaha ayam niaga pedaging (studi kasus pada kemitraan ismaya unggas makmur di Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Peternakan* **1** (3): 1128-1135.
- Rizki, A 2012. Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler pada Peternakan Bapak Maulid di Kelurahan KarangAnyar Kecamatan Bukit Baru Kota Palembang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. UI-Press, Jakarta.
- Umar, H. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Widarjono. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi. UII. Yogyakarta.